

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian yang berjudul “Motif Masyarakat Mempelajari Ilmu Beladiri Pencak Silat di Era Modern Pada Masyarakat Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif Masyarakat Mempelajari Ilmu Beladiri Pencak Silat di Era Modern memiliki banyak aneka ragam alasan dan tujuan diantaranya:
  - a. Masyarakat ingin menguasai keahlian beladiri lantaran mempelajari ilmu beladiri pencak silat. Keinginan masyarakat mempelajari beladiri adalah ingin melindungi dirinya disaat dalam bahaya yang mengancam keselamatannya. Bagi masyarakat mempelajari beladiri sangatlah penting.
  - b. Pencak silat oleh masyarakat dijadikan sebagai sarana pembinaan persaudaraan antar sesama anggota dengan maksud hubungan atau jalinan cinta kasih yang terjalin antara sesama anggota yang tidak

dilatarbelakangi oleh unsur (suku, agama, ras, dan antar golongan).

Tidak juga oleh derajat dan kedudukan social ekonomi seseorang.

- c. Pencak silat sebagai sarana pengembangan Seni beladiri karena dalam gerakan pencak silat hal yang dibutuhkan adalah keindahan.
  - d. Pencak silat bisa dijadikan sebagai ajang berkompetisi untuk mengembangkan potensi keahlian beladiri.
  - e. Pencak silat bisa dijadikan sebagai sarana hiburan untuk menghibur dalam acara-acara tertentu dengan menunjukkan gerakan-gerakan jurus dan keahlian-keahlian lainnya.
  - f. Pencak silat merupakan budaya yang harus dilestarikan, salah satu wujud usaha melestarikannya adalah dengan mempelajari ilmu beladiri pencak silat.
  - g. Pencak silat sebagai ajang tawuran, sangat bertolak belakang dengan ajaran yang diajarkan dalam beladiri pencak silat.
  - h. Pencak silat sebagai pengaruh social, keinginan-keinginan mempelajari pencak silat itu ada melalui keadan lingkungan yang mempengaruhi.
2. Pandangan masyarakat mengenai keberadaan beladiri pencak silat di era modern berkaitan dengan budaya warisan leluhur, dimana budaya pencak silat ini harus di lestarikan dan dipertahankan. Rasa kekhawatiran masyarakat terhadap kelestarian pencak silat adalah seringnya pencak

silat digunakan pada hal-hal yang bersifat negative. Yang dampaknya ketika mempelajari pencak silat menjadi suatu hal yang dilarang.

## **B. SARAN**

### 1. Saran

#### a. Untuk Perguruan Pencak Silat Desa Bulutigo

Jangan pernah berhenti mengembangkan Seni beladiri pencak silat, dan arahkan dengan benar para anggota yang sering menyalah gunakan beladirinya untuk hal yang negative.

#### b. Untuk Masyarakat Desa Bulutigo

Perjuangkan terus keberadaan pencak silat di desa Bulutigo, dengan selalu mengarahkan anak cucu untuk tetap menjunjung tinggi budaya pencak silat.

#### c. Untuk Pembaca

jangan pernah melupakan budaya, karena budayalah yang memberikan arah kepada tindakan dan karya manusia. Kebudayaan bukan hanya kesenian dan berupa wujud benda-benda, akan tetapi mencakup seluruh kehidupan manusia untuk menciptakan sebuah tatanan yang diharapkan. Kebudayaan yang telah ada tetap berjalan meski kadang-kadang wujudnya berubah.